

**FUNGSI MEDIA MASSA BAGI MASYARAKAT DI DESA MOIBAKEN**  
(Studi Fungsi Dan Media Massa Di Masyarakat Desa Moibaken)

**FUNCTIONS OF MASS MEDIA FOR COMMUNITIES IN MOIBAKEN VILLAGE**  
(Study Of Function and Mass Media in Moibaken Desa Village Community)

**Ismail Ibrahim<sup>1</sup>, Samsiah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Administrasi (IISIP) Yapis Biak

Email: [maiel3590@gmail.com](mailto:maiel3590@gmail.com)<sup>1</sup>, [samsiahcia89@gmail.com](mailto:samsiahcia89@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi kepada masyarakat, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui fungsi dan peran media massa bagi masyarakat di desa Moibaken, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif analitis, yaitu menganalisis fungsi dari media massa bagi masyarakat desa di desa Moibaken. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fungsi media massa berperan sebagai penunjang perubahan sosial yakni sebagai pemberi informasi. Media massa sendiri dalam masyarakat mempunyai beberapa fungsi sosial, yaitu fungsi pengawasan sosial, fungsi interpretasi, fungsi transmisi nilai dan fungsi hiburan. Dalam perkembangan teori komunikasi massa, konsep masyarakat massa membentuk dan dibentuk oleh budaya massa yang ada.

**Kata Kunci:** Fungsi Media, Masyarakat

**ABSTRACT**

*Mass media is a tool to distribute information to the public so that it is easier for people to obtain information to the public, the purpose of this study is to determine the function and role of mass media for the community in Moibaken village, the research method used in this study is descriptive method using a qualitative approach with analytical descriptive analysis technique, namely analyzing the function of the mass media for the village community in the village of Moibaken. The results of the study indicate that the function of mass media plays a role as a supporter of social change, namely as a provider of information. The mass media itself in society has several social functions, namely the function of social supervision, the function of interpretation, the function of transmitting values and the function of entertainment. In the development of mass communication theory, the concept of mass society shapes and is shaped by the existing mass culture.*

**Keywords:** Functions of Media, Society

**PENDAHULUAN**

Desa Moibaken termasuk desa yang sangat terkenal dengan hasil pertaniannya. Di samping itu juga perjalanan menuju desa

Moibaken dengan jarak tempuh empat puluh lima menit menggunakan kendaraan beroda empat (mobil) dengan kecepatan di atas 40 km/ jam dari pusat kota. Dengan jarak

demikian sulit bagi penduduk desa Moibaken untuk mendapat informasi, berita sesuai kebutuhan dan informasi terhangat seputar lingkup nasional maupun informasi lokal.

Media massa telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Melalui media massa kita dapat belajar banyak hal yang bisa di jadikan pelajaran. Berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar negeri maupun dalam negeri dapat diketahui dengan cepat dan mudah melalui media massa. Hal ini karena media massa memiliki kemampuan untuk memberikan informasi-informasi secara efektif.

Media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi. Media yang di gunakan berupa media televisi, radio dan surat kabar yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dari ketiga media ini yang mana masing-masing berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Komunikasi merupakan sarana dimana semua orang dapat saling tukar menukar informasi, dengan adanya komunikasi yang baik maka kesalahpahaman pun dapat di hindari. Komunikasi informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat masa kini seperti

halnya untuk mendapatkan informasi lewat media massa dan media yang dapat digunakan ialah media televisi, radio dan surat kabar.

Setiap institusi mempunyai fungsinya sendiri, demikian pula dengan media massa sebagai institusi sosial mempunyai fungsi penting dalam komunikasi massa. Hal ini media massa harus memberikan informasi yang obyektif kepada pembaca, pendengar, atau pemirsa mengenai apa yang terjadi di dunia. Dalam kaitan ini fungsi utama media massa adalah sebagai penyebar informasi atau pemberitaan kepada khalayak.

Fungsi lain dari media adalah, sebagai sarana pemberitaan yang ada di lingkungannya, juga mengadakan korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karenanya pemberitaan atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi.

Masyarakat menganggap penting peran media sebagai penyalur aspirasi nilai-nilai atau warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya, dengan kata lain perkataan sebagai penyampai seni budaya dan penunjang pendidikan dapat dikatakan bahwa di negara-negara berkembang yang rakyatnya belum maju, komunikasi dalam banyak hal merupakan sarana pembelajaran.

Dengan demikian peran televisi, radio dan surat kabar berfungsi sebagai sarana hiburan bagi khalayak. Radio dengan kelebihan audionya banyak menampilkan musik, sandiwara dan lain sebagainya.

Komunikasi Massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (Media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, terpecah, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Selain itu pesan yang disampaikan cenderung terbuka dan mencapai khalayak dengan serentak. Menurut Charles R. Wright menyatakan komunikasi massa berfungsi untuk kegiatan penyelidikan (surveillance), kegiatan mengkorelasikan, yaitu menghubungkan satu kejadian dengan fakta yang lain dan menarik kesimpulan, selain itu juga berfungsi sebagai sarana hiburan.

Ciri- ciri dan karakteristik komunikasi massa meliputi sifat dan unsur yang tercakup didalamnya (Suprpto, 2006 : 13). Adapun karakteristik komunikasi massa adalah komunikasi massa yang ditujukan kepada khalayak yang jumlahnya relatif besar, heterogen, dan anonim. Jumlah besar yang dimaksudkan hanya dalam periode waktu yang singkat saja dan tidak dapat diukur, beberapa total jumlahnya. Bersifat heterogen

berarti khalayak bersifat berasal dari latar belakang dan pendidikan, usia, suku, agama, pekerjaan,. Sehingga faktor yang menyatukan khalayak yang heterogen ini adalah minat dan kepentingan yang sama. Anonim berarti bahwa komunikator tidak mengenal siapa khalayaknya, apa pekerjaannya, berapa usianya, dan lain sebagainya.

Fungsi media massa sebagai penunjang perubahan social yaitu: *pertama*, sebagai pemberi informasi. Dalam hal ini fungsi penyampaian informasi dapat dilakukan sendiri oleh media. Tanpa media, sangat mustahil informasi dapat disampaikan secara tepat dan cepat. *Kedua*, sebagai pengambilan keputusan. Hal ini berarti media massa berperan dalam menghantarkan informasi sebagai bahan diskusi, menyampaikan pesan para pemuka masyarakat serta memperjelas masalah-masalah yang disampaikannya. *Ketiga*, media berfungsi sebagai pendidik.

Dalam hal ini, media dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat media massa juga memiliki kendala-kendala yang sering terjadi di tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat di desa moibaken, adapun kendala yang sering terjadi di tengah masyarakat desa Moibaken yaitu mereka sulit untuk mendapat kan informasi dari kota-kota besar yang kita tau

dunia sudah semakin berkembang banyak sekali informasi yang kita dapatkan melalui media massa, namun tidak semua masyarakat di desa Moibaken dengan mudah untuk mendapatkan informasi dari kota-kota besar karena jarak dari desa moibaken ke kota pun cukup jauh sehingga mereka sulit untuk mendapatkan informasi, sarana yang mereka miliki pun terbatas tidak semua masyarakat di desa moibaken mempunyai sarana media massa hanya dari kalangan tertentu saja yang mempunyai sarana media massa tersebut. Dan sangat diharapkan bagi pemerintah setempat supaya dapat mencari solusi bagaimana kendala-kendala yang sedang terjadi bisa dapat di atasi supaya kedepannya masyarakat di desa moibaken lebih mudah lagi untuk mendapatkan informasi dari kota-kota besar

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitian di desa Moibaken dengan fokus fungsi media massa pada masyarakat Moibaken. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif analitis terhadap fakta dan data yang didapatkan di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Fungsi Dan Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken**

Fungsi dan peran media massa bagi masyarakat yaitu sebagai sarana pemberitaan yang ada di lingkungannya, juga mengadakan korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karenanya pemberitaan atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi. Masyarakat menganggap penting peran media sebagai penyalur aspirasi nilai-nilai atau warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Atau dengan kata lain perkataan sebagai penyampai seni budaya dan penunjang pendidikan dapat dikatakan bahwa di negara-negara berkembang yang rakyatnya belum maju, komunikasi dalam banyak hal merupakan sarana pembelajaran.

Setiap institusi mempunyai fungsinya sendiri, demikian pula dengan media massa sebagai institusi sosial mempunyai fungsi penting dalam komunikasi massa. Adapun lima fungsi media menurut penulis adalah, yakni mengamati lingkungan atau dengan kata lain perkataan berfungsi sebagai penyaji berita atau penerangan.

Dalam hal ini, media massa harus memberikan informasi yang obyektif kepada pembaca, pendengar, atau pemirsa mengenai

apa yang terjadi di dunia. Dalam kaitan ini fungsi utama media massa adalah sebagai penyebar informasi atau pemberitaan kepada khalayak.

Fungsi lain dari media adalah, sebagai sarana pemberitaan yang ada di lingkungannya, juga mengadakan korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karenanya pemberitaan atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi.

Masyarakat menganggap penting peran media sebagai penyalur aspirasi nilai-nilai atau warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Atau dengan kata lain perkataan sebagai penyampai seni budaya dan penunjang pendidikan dapat dikatakan bahwa di negara-negara berkembang yang rakyatnya belum maju, komunikasi dalam banyak hal merupakan sarana pembelajaran.

Oleh karena itu, peran radio, televisi, surat kabar atau majalah berfungsi sebagai sarana hiburan bagi khalayak. Radio dengan kelebihan audionya banyak menampilkan musik, sandiwara dan lain sebagainya. Televisi mempunyai kekuatan audio visualnya mampu memberikan hiburan yang cukup lengkap, selain ini media massa ini merupakan sarana hiburan yang relatif murah.

Peran Media Massa Peran media massa dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern telah memainkan peranan yang begitu penting. Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories*, ada enam perspektif dalam hal melihat peran media.

Melihat media massa sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.

Media juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, *angle*, arah dan *framing* dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan.

Memandang media massa sebagai filter, atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya.

Disini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Media massa seringkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau *interpreter*, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam.

Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik. Media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. Intinya, semua itu ingin menunjukkan, peran media dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana *diversion*, pelepas ketegangan atau hiburan, tetapi isi dan informasi yang disajikan, mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Isi media massa merupakan konsumsi otak bagi khalayaknya, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subjektif

pelaku interaksi sosial. Gambaran tentang realitas yang dibentuk oleh isi media massa inilah yang nantinya mendasari respon dan sikap khalayak terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari media massa akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial itu.

Karenanya media massa dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas. Kualitas informasi inilah yang merupakan tuntutan etis dan moral penyajian media massa. Sebagaimana telah disebutkan bahwa peran media massa di negara berkembang dan negara maju terdapat perbedaan. Di negara berkembang peran pers lebih menunjuk pada peran yang membangun untuk memberi informasi, mendidik dan berbagai penggerak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Menurut Morissan, peran media massa yang besar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat bahkan sejak kemunculannya pertama sekali. Media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi).

Di negara Indonesia, media sudah berkembang pesat. Kebebasan yang diberikan negara melalui UU Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers, telah menempatkan pers sebagai

kekuatan keempat dalam tatanan bernegara di Indonesia. Media atau pers telah berperan sebagai pelopor kemajuan teknologi dan pembangunan. Pers sudah menjadi bagian dari proses edukasi pada masyarakat dan penyebar pesan pemerintah pada masyarakat.

Peran lain yang sering ditambahkan pada media adalah sebagai, alat perubahan sosial dan pembaharuan masyarakat. Dalam pengertian media massa adalah media elektronik (radio, televisi, film dan sebagainya), dan media tercetak (print media) seperti surat kabar, majalah, tabloid, buletin dan sebagainya. Media massa menurut Denis Mc Quail sebagaimana dikutip oleh Morissan dalam Teori Komunikasi Individu Hingga Massa mengatakan, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu mnjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.

Menurut penulis, karakteristik media mampu memberikan konsekwensi terhadap kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat saat ini. Dalam perkembangan polotik, media sudah menjadi bagian tak terpisahan dalam perkembangan politik kekinian. Kalau ingin melihat perkembangan dari masa ke masa, maka

bacalah berita-berita yang sudah ditulis oleh wartawan dan dimuat di surat kabar sebelumnya.

Proses demokratisasi berkembang di Indonesia. Tokoh politik di kenal oleh publik karena yang bersangkutan dipromosikan oleh media. Sebagai pembentuk pendapat umum peran media massa selain untuk pemberitaan kepada masyarakat juga berperan dalam pembentuk opini publik. Media berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran politik rakyat.

Hal ini didasarkan bahwa selain isi pesan media massa memuat berita atau uraian berita, juga pendapatpendapat ini dapat perorangan, lembaga media massa yang kesemuanya itu isi pesannya bersifat umum sehingga dapat menimbulkan reaksi pro dan kontra dalam masyarakat. Pro dan kontra inilah yang disebut sebagai pendapat umum. Peran media yang besar telah menempatkan media sebagai pusat perhatian publik. Media massa telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mencari berbagai informasi, serta menyebarkan informasi pada orang lain.

Masyarakat sering menjadi sumber dari pemberitaan yang disampaikan media dan menjadi keberpihakan media terhadap perkembangan kehidupan bermasyarakat.

Fungsi Media Massa Wilbur Schram menyatakan, komunikasi massa berfungsi

sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa mendecode lingkungan sekitar, mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan.

Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang di-decode sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota-anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi massa juga meng-encode pesan-pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain serta menyampaikan kebudayaan baru kepada anggota-anggota masyarakat.

Peluang ini dimungkinkan karena komunikasi massa mempunyai kemampuan memperluas pandangan, pendengaran dalam jarak yang hampir tidak terbatas, dan dapat melipatgandakan suara dan kata-kata secara luas. Pada dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh.

a) Fungsi edukasi

Media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka dari pada itu, lewat

acara-acaranya, media massa diharapkan memberikan edukasi kepada masyarakat.

b) Fungsi informasi

Fungsi informasi merupakan penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

c) Fungsi hiburan,

Media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.

d) Fungsi

Pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Misalnya ajakan pemerintah untuk mengikuti pemilihan umum, maka diharapkan masyarakat akan terpengaruh dan semakin berpartisipasi untuk mengikuti pemilu.

Kesimpulannya, media massa memiliki fungsi mendidik, mengawasi, menghibur dan memberi pengaruh. Sesuai dengan peran dan fungsi dari media massa, maka media komunikasi ini merupakan salah satu yang paling dominan memberikan pengaruh dalam mengkonstruksi realitas kehidupan

## **B. Kendala Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken**

Kendala dan Hambatan Teknis Komunikasi Kegagalan pemerintah dalam komunikasi pembangunan dinilai masyarakat dari adanya beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

- 1) Minimnya informasi, komunikasi dan sosialisasi dari pemerintah.
- 2) Media lebih sibuk melakukan pencitraan dan dramatisasi.
- 3) Pemerintah bertindak sebagai pelaku dan pemeran pembangunan secara sepihak tanpa melibatkan pihak lain.

Dalam beberapa jurnal pembangunan juga disebutkan bahwa kendala yang dihadapi masyarakat (bidang pertanian hortikultura melalui media massa) adalah kurangnya informasi pertanian hortikultura, juga masih belum mencukupinya isi berita tentang peluang pasar domestik maupun luar negeri.

Disamping itu, sirkulasi atau keterlambatan terbit media lokal juga menjadi

kendala informasi pembangunan bidang pertanian hortikultura melalui media massa, karena media lokal umumnya terbit per satu bulan sekali (Pandia, 2006, hal 56).

Setiap kegiatan komunikasi tentu mengharapkan komunikasi yang efektif. Akan tetapi kita tidak dapat menyangkal bahwa, setiap komunikasi belum tentu akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Tentu saja terdapat berbagai kendala dan hambatan dalam berkomunikasi. Apalagi komunikasi pembangunan dengan segala macam kompleksitasnya.

Dalam hal ini, kita akan melihat komunikasi pembangunan yang tercermin dalam komunikasi massa. Kita perlu memahami hambatan yang ada dalam komunikasi untuk mengantisipasinya agar tujuan komunikasi kita tercapai (Ardianto, 2007, hal 89-101). Hambatan Psikologis Kepentingan. Kepentingan akan membuat seseorang selektif dalam menanggapi atau menghayati pesan. Orang hanya akan memperhatikan stimulus yang ada hubungannya dengan kepentingannya.

Kepentingan tidak hanya memengaruhi perhatian tetapi juga daya tanggap, perasaan, pikiran dan tingkah laku. Prasangka. Prasangka berkaitan dengan persepsi orang tentang seseorang atau kelompok lain, dan

sikap serta perilakunya terhadap mereka. Persepsi akan menjadi prasangka yang menetap dalam diri seseorang. Dalam prasangka terdapat emosi yang memaksa untuk menarik kesimpulan tanpa menggunakan pikiran yang rasional sehingga akan timbul penilaian negatif dan tidak objektif. Stereotip. Stereotip merupakan gambaran atau tanggapan tertentu mengenai sifat-sifat dan watak pribadi orang atau golongan lain yang bercorak negatif. Jika komunikatornya orang batak berarti ia berwatak keras. Motif merupakan alasan-alasan, penggerak atau dorongan dalam diri manusia berbuat sesuatu. Semakin sesuai pesan komunikasi dengan motivasi seseorang, maka semakin besar kemungkinan komunikasi itu dapat diterima dengan baik oleh komunikan.

Hambatan sosio-kultural Aneka etnik. Keanekaragaman etnik atau budaya dapat menjadi hambatan dalam komunikasi, karena masing-masing budaya terkadang memiliki pemahaman tersendiri akan sesuatu. Perbedaan norma sosial. Ini mencerminkan sifat-sifat yang hidup pada suatu masyarakat dan dilaksanakan sebagai alat pengawas secara sadar dan tidak sadar oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya. Kurang menguasai bahasa. Masih adanya masyarakat

Indonesia yang belum menguasai bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Untuk di daerah terpencil tentu harus dipakai bahasa yang mereka bisa mengerti. Faktor semantik. Komunikator bisa saja salah dalam pengucapan kata karena berbicara terlalu cepat. Serta adanya perbedaan makna dan pengertian untuk kata atau istilah yang sama.

Selain itu, juga terdapat perbedaan makna atau arti kata karena pengertian konotatif yaitu arti sebuah kata dapat berbeda karena latar belakang dan pengalaman seseorang. Pendidikan belum merata. Terdapatnya kesenjangan pendidikan antara desa terpencil dan perkotaan, ada yang berpendidikan tinggi dan ada yang berpendidikan rendah sehingga daya nalarnya tentu berbeda dalam menafsirkan suatu informasi. Hambatan mekanis. Adanya kerusakan sebagai akibat cuaca buruk, mesin cetak yang rusak atau sinyal yang tidak bagus. Hambatan interaksi verbal Polarisasi. Kecendrungan melihat dunia dalam bentuk lawan kata yang mengelompokkan manusia, objek dan kejadian dalam lawan kata misalnya kawan-lawan, baik-buruk, positif-negatif. Orientasi intensional. Kecendrungan melihat manusia, objek dan kejadian sesuai dengan ciri yang melekat pada mereka. Jika komunikatornya cantik atau ganteng, maka komunikan akan

memperhatikan dan sebaliknya, jika komunikatornya tidak menarik secara visual maka komunikasi akan mengabaikannya. Evaluasi statis. Kecendrungan memberi kesan pertama dan meyakinkannya selamanya. Jika komunikator pertama kali dilihat memberikan materi yang kurang bagus dan cara berkomunikasinya juga tidak bagus, maka untuk seterusnya kita tidak akan pernah suka melihat si komunikator tadi untuk bahasan atau bentuk komunikasi lainnya. Padahal mereka juga bisa belajar dan berubah ke arah yang lebih baik di masa mendatang. Indiskriminasi.

Hal tersebut terjadi bila komunikasi memusatkan perhatian pada kelompok orang, benda atau kejadian dan tidak mampu melihat bahwa masing-masing bersifat unik/ khas dan perlu diamatai secara individual. Indiskriminasi hampir mirip dengan stereotip.

Saat ini seperti kita ketahui bersama perkembangan teknologi media massa berjalan dengan pesat. Dalam masyarakat modern, media massa mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi massa.

Selain itu, animo individu atau masyarakat yang tinggi terhadap program komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan internet menjadikan setiap saat individu atau masyarakat tidak terlepas dari terpaan atau menerpa diri terhadap media massa.

Sebagian besar penduduk Indonesia yang hidup di kota besar sudah masuk ke dalam masyarakat komunikasi massa karena hampir di setiap rumah kita menemui televisi, radio, surat kabar dan majalah. Media-media tersebut telah menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk mencari hiburan dan informasi. Ada juga para pedagang yang memanfaatkan media cetak untuk menawarkan produknya pada calon konsumen, akan tetapi jauh berbeda dengan masyarakat yang ada di pedesaan, kendala bagi mereka dimana tidak semua memiliki media massa hanya masyarakat tertentu saja yang mempunyai sarana media massa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media massa berperan sebagai penunjang perubahan sosial yakni sebagai pemberi informasi. Media massa sendiri dalam masyarakat mempunyai beberapa fungsi sosial, yaitu fungsi pengawasan sosial, fungsi interpersasi, fungsi

transmisinilai dan fungsi hiburan. Dalam perkembangan teori komunikasi massa, konsep masyarakat massa membentuk dan dibentuk oleh budaya massa yang ada.

Adapun kendala media massa bagi masyarakat di desa moibaken saat ini seperti kita ketahui bersama perkembangan teknologi media massa berjalan dengan pesat. Dalam masyarakat modern, media massa mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi massa. Selain itu, animo individu atau masyarakat yang tinggi terhadap program komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan internet menjadikan setiap saat individu atau masyarakat tidak terlepas dari terpaan atau menerpaan diri terhadap media massa. Sebagian besar penduduk Indonesia yang hidup di kota besar sudah masuk ke dalam masyarakat komunikasi massa karena hampir di setiap rumah kita temui televisi, radio, surat kabar dan majalah. Mediamedia tersebut telah menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk mencari hiburan dan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busyairi, Ahmad, And Bonso Hamjah. 2020. "Peran Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Menangani Kemiskinan Di Era Milenial (Studi Kasus Loka Latihan Kerja Ukm Kabupaten Biak Numfor)." *Jurnal Nalar Pendidikan* 8(2477-0515):114-23
- Cangara, Hafied, 2010, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. RajaGrafindo Persada Jakarta
- Denis, McQuail, 1987, *Peran Media Massa*
- Effendy ,Onong Uchjana , 2007, *Pengertian komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Isti Nursih Wahyuni, 2014, *Komunikasi Massa*, Yogyakarta
- Mulyana , Deddy,2000, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*
- Ruslan, Rosady, 2010, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Rakhmat , Ujang saefullah , 2007, *Pengertian Komunikasi*
- Sudarman, peryati, 2008,*Media Massa*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Suprpto , 2006, *Karakteristik Komunikasi Massa*
- Soehadi , 1978, *Pengertian Media Massa*
- Winardono, 2006, *Fungsi Komunikasi Massa*
- William R, Rivers at,al, 2003, *Media Massa dan Masyarakat Moderen*, Jakarta : Edisi Kedua, Prenada Media
- Wiriyanto, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Grasindo.